

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi untuk dapat maju, berkembang dan mencapai tujuan yang berlandaskan pada visi dan misi organisasi memerlukan sumber daya manusia yang handal. Sumber daya manusia di dalam organisasi haruslah memiliki kualitas dan mutu yang tinggi. Ketika organisasi telah memilih pegawai yang memiliki integritas yang tinggi terhadap organisasi atau perusahaan, pastilah pegawai tersebut tidak akan mengecewakan organisasi tempat mereka mengabdikan diri. Para pegawai yang memiliki integritas yang tinggi, pasti memiliki hasil kinerja yang baik. Integritas yang tinggi ini dapat dilihat dari cara mereka bekerja, dapat ditinjau dari disiplin kerja yang selalu taat kepada aturan yang berlaku maupun timbulnya rasa komitmen yang tinggi terhadap organisasi.

Kinerja seseorang tidak dapat dilihat secara langsung, tetapi memerlukan beberapa waktu untuk bisa mengetahui apakah kinerja seseorang baik atau buruk, hal ini seperti yang diungkapkan oleh Kasmir (2016:182) yaitu kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku seseorang dalam suatu periode yang biasanya memiliki jangka waktu selama 1 tahun. Disiplin dan komitmen merupakan beberapa hal yang dapat menunjang pemberian nilai kinerja, apakah pegawai tersebut memiliki kinerja yang baik atau tidak. Kasmir (2016:193) menyatakan apabila seseorang pegawai menjalankan tugasnya dengan sungguh – sungguh yang dapat dilihat dari

kedatangannya selalu tepat waktu, mengerjakan tugasnya sesuai dan selalu tepat waktu, apa yang dikerjakan sesuai dengan perintah, maka hal – hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja pegawai tersebut. Susanto (2017) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja dan komitmen pegawai dengan kinerja.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan merupakan instansi pemerintah kota Pasuruan yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat. Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tidak hanya bekerja melayani masyarakat di balik layar namun juga berada di depan layar yaitu dengan setiap hari bertemu dan bertatap muka secara langsung dengan masyarakat.

Pelayanan masyarakat pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan dilakukan pada hari efektif kerja yaitu pada hari Senin – Jum'at. Pada umumnya kantor pelayanan masyarakat atau kantor instansi dinas lainnya akan tutup atau libur pada hari Sabtu dan Minggu karena kantor dinas menerapkan sistem lima hari kerja, namun berbeda dengan kantor instansi lainnya, kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan tetap melakukan pelayanan kepada masyarakat pada hari Sabtu dan Minggu. Pelayanan ini tidak dilakukan di kantor, melainkan dengan keliling menjemput bola (mendatangi rumah warga secara langsung) dan membuka stand secara berpindah – pindah. Peraturan masuk di hari Sabtu & Minggu sudah berlangsung sejak akhir tahun 2015. Peraturan ini berasal dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil agar

masyarakat mendapatkan pelayanan yang optimal dan mudah pada saat mengurus kepentingan administrasi kependudukan.

Para pegawai yang masuk pada hari Sabtu dan Minggu tidak secara keseluruhan melainkan dengan shift. Ditinjau dari sisi masyarakat, masyarakat merasa dimudahkan dengan adanya pelayanan hari Sabtu dan Minggu karena beberapa diantaranya hanya dapat mengurus administrasi kependudukan di hari libur, karena ketika hari kerja mereka disibukkan dengan urusan pekerjaan masing – masing. Namun, bila dilihat dari segi pegawai hal ini tentu membuat para pegawai kehilangan waktu berlibur dan bersantai dengan keluarga akibat adanya tuntutan pekerjaan dan target yang harus mereka lampau. Berikut ini merupakan Capaian Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan tahun 2013 – 2015 :

Tabel 1.1 Realisasi Kegiatan Urusan Kependudukan dan Pencatatan Sipil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan Tahun 2017 dan Tahun 2018

No	Indikator Kinerja Sesuai Kegiatan	2017		2018	
		Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
1.	Jumlah penerbitan E - KTP	20.000 E – KTP	24.431 E - KTP	20.000 E - KTP	33.378 E - KTP
2.	Jumlah penerbitan Kartu Keluarga (KK)	15.000 KK	21.231 KK	14.000 KK	18.754 KK
3.	Jumlah penerbitan akta perkawinan dan perceraian	30 akta	38 akta	42 akta	40 akta
4.	Jumlah penerbitan akta kelahiran dan kematian	2.000 akta	6.219 akta	3.500 akta	6.468 akta

Sumber : Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota Pasuruan Tahun 2017 dan tahun 2018

Dari tabel diatas dapat terlihat capaian kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan hampir keseluruhan telah melebihi target yang telah ditetapkan, tetapi juga terdapat indikator

kinerja yang tidak dapat melebihi target yaitu indikator jumlah penerbitan akta perkawinan dan perceraian pada tahun 2018 dengan target 42 akta dan hanya 40 akta yang dapat diterbitkan. Selain itu juga terdapat perbedaan target pada tahun 2017 dan 2018 yang mana adanya target kinerja yang mengalami penurunan dari tahun 2017 ke tahun 2018 pada indikator jumlah penerbitan Kartu Keluarga (KK).

Selain data capaian kinerja seperti diatas, data disiplin kerja juga dapat dilihat dari data presensi pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil setiap bulannya. Berikut merupakan data rata – rata presensi Pegawai Negeri Sipil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan.

Tabel 1.2. Rata – Rata Presensi PNS di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pasuruan Bulan Januari – Desember Tahun 2017 dan Bulan Januari - Desember Tahun 2018

No	Bulan	Rata – Rata Presensi
1.	Januari 2017	90,37 %
2.	Februari 2017	93,25 %
3.	Maret 2017	95,05 %
4.	April 2017	94,63 %
5.	Mei 2017	94,75 %
6.	Juni 2017	92,95 %
7.	Juli 2017	92,50 %
8.	Agustus 2017	93,88 %
9.	September 2017	91,65 %
10.	Oktober 2017	92,34 %
11.	November 2017	95,20 %
12.	Desember 2017	97,35 %
13.	Januari 2018	92,91 %
14.	Februari 2018	93,78 %
15.	Maret 2018	92,89 %
16.	April 2018	91,45 %
17.	Mei 2018	94,69 %

No	Bulan	Rata – Rata Presensi
18.	Juni 2018	95,83 %
19.	Juli 2018	90,97 %
20.	Agustus 2018	93,32 %
21.	September 2018	93,78 %
22.	Oktober 2018	94,15 %
23.	November 2018	95,67 %
24.	Desember 2018	96,95 %

Sumber : Staff Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pasuruan

Dari data rata – rata skor kehadiran Pegawai Negeri Sipil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan sudah terlihat baik, yaitu berada pada rata – rata skor diatas 90%, namun disisi lain masih terjadi kondisi yang fluktuatif disetiap bulannya, masih terjadi naik – turun disetiap bulannya. Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan juga menerapkan apel setiap harinya (Senin – Jum’at) yang hal tersebut tidak dilakukan pada instansi lainnya dan menerapkan sanksi berupa potongan uang TPP (Tunjangan Penghasilan Pegawai) apabila pegawai terlambat dari jam ketentuan masuk kantor.

Kondisi komitmen organisasi yang terlihat di lapangan pada pegawai negeri sipil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan cenderung baik, ini terlihat dari tingkat loyalitas para pegawai yang bersedia untuk masuk pada hari sabtu dan minggu meskipun hari tersebut merupakan hari libur untuk para pegawai dan terdapat beberapa pegawai yang awalnya tidak terbiasa menggunakan teknologi seperti menggunakan komputer dan internet berusaha untuk dapat mengerti dan mengoperasikan teknologi tersebut.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susanto,dkk (2017) menyebutkan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh paling besar terhadap kinerja pegawai dan komitmen organisasional memiliki hasil yang signifikan dengan kinerja. Irawati dan Noor (2012) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa disiplin kerja secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap prestasi kerja (kinerja) pegawai, sedangkan komitmen organisasional berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap prestasi kerja (kinerja) pegawai.

Dari beberapa fenomena yang telah ditemukan dan dijabarkan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang disiplin kerja, komitmen organisasional dan kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan. Peneliti tertarik untuk meneliti seberapa berpengaruhnya disiplin kerja dan komitmen organisasional terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul :

“Pengaruh Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang terdapat pada latar belakang, maka perumusan masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana disiplin kerja, komitmen organisasional dan kinerja pada Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Pasuruan ?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan ?
3. Apakah komitmen organisasional berpengaruh terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan ?
4. Apakah disiplin kerja dan komitmen organisasional berpengaruh secara bersamaan terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil Kota Pasuruan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan ?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti pegawai di lingkungan kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan yang statusnya sudah menjadi pegawai tetap (Pegawai Negeri Sipil) yaitu sebanyak 32 orang.

Peneliti membatasi indikator kinerja. Indikator kinerja menurut Kasmir (2016:208 – 210) terdapat 6 indikator, yaitu Kualitas (mutu), Kuantitas (jumlah), Waktu (jangka waktu), Penekanan biaya, Pengawasan, dan Hubungan antar karyawan. Peneliti disini hanya akan memasukkan 3 indikator kinerja, yaitu Kualitas (mutu), Kuantitas (jumlah), dan Waktu (jangka waktu).

Peneliti membatasi indikator disiplin kerja. Indikator disiplin kerja menurut Singodimedjo (dalam Sutrisno, 2011 : 94) terdapat 4 indikator, yaitu taat terhadap aturan waktu, taat terhadap peraturan perusahaan, taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan, dan taat terhadap peraturan lainnya yang ada di perusahaan. Peneliti disini hanya akan memasukkan 3 indikator disiplin kerja, yaitu taat terhadap aturan waktu, taat terhadap peraturan perusahaan dan taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan.

Peneliti hanya menggunakan identifikasi (*identification*), keterlibatan (*Involvement*) dan Loyalitas (*Loyalty*) sebagai indikator komitmen kerja, yang mana indikator tersebut masuk dalam dimensi komitmen afektif saja.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan dari penelitian ini, antara lain :
 - a. Untuk mendiskripsikan disiplin kerja, komitmen organisasi dan kinerja pada Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Pasuruan.
 - b. Untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan.
 - c. Untuk menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan.

- d. Untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan.

2. Manfaat dari penelitian ini, antara lain :

a. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya terkait dengan pengaruh disiplin kerja, komitmen organisasi, dan kinerja pegawai / karyawan.

b. Manfaat Bagi Organisasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan bagi organisasi agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada, terutama cara untuk meningkatkan kinerja melalui disiplin kerja dan komitmen organisasi.

